

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Anugrah Jaya Wisata yang berada di kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah tepatnya beralamat di Jalan Tlogosari Selatan F23. PT. Anugrah Jaya Wisata merupakan perusahaan keluarga yang bergerak dibidang pariwisata yang melayani perjalanan wisata domestik dan internasional. Perusahaan keluarga ini sudah berdiri sejak tahun 2005. Pemilik dan pendiri PT. Anugrah Jaya Wisata adalah ibu Nancy Tirtoningsih. Pentingnya keberlangsungan dari perusahaan keluarga membuat ibu Nancy Tirtoningsih mempersiapkan calon suksesor dengan melakukan proses suksesi pada PT. Anugrah Jaya Wisata.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto (2007, 152) adalah suatu yang penting kedudukannya dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap dalam pengumpulan data. Subyek peneliti pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Suksesi Generasi Pertama ke Generasi Kedua

Suksesi Generasi Pertama ke Generasi Kedua		
Nomor	Subyek	Usia
1.	Pemilik (generasi pertama)	51
2.	Anak Pertama (generasi kedua)	21
3.	Anak Kedua (generasi kedua)	20

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Soegiyono (2009:137), data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber utama baik secara individu atau perorangan dengan

menggunakan metode wawancara atau kuesioner yang dilakukan pada proses penelitian. Sumber data yang digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini berasal dari anggota keluarga pada PT. Anugrah Jaya Wisata.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

26

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data dan juga jika ingin menggali hal-hal secara lebih detail dari responden (Soegiyono, 2009:194). Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden, sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat janji terlebih dahulu kepada pemilik dan calon suksesor. Pada saat melangsungkan wawancara, peneliti meminta ijin untuk merekam percakapan wawancara. Wawancara hanya akan dilakukan kepada pemilik dan calon suksesor kedua dikarenakan calon suksesor pertama merupakan peneliti dari penelitian ini maka dalam mencari informasi dari calon suksesor pertama menggunakan metode observasi.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek yang lain (Soegiyono, 2009:144). Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang ada di bisnis keluarga. Aktivitas yang diamati khususnya pada pertemuan bisnis keluarga, pertemuan anggota keluarga, peraturan bisnis keluarga, persiapan suksesor, proses manajemen, struktur organisasi, dan persetujuan pemegang saham.

3.5 Alat Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi dari penelitian. Menurut Soegiyono (2012:89) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mempermudah memahami sendiri maupun orang lain.

Tahap-tahap deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Melakukan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dikelompokkan
2. Merangkum dan menggolongkan hasil wawancara dan observasi ke dalam tabel hasil wawancara berdasarkan setiap proses dari aktivitas suksesi yang sesuai dengan penggolongan proses suksesi menurut Walsh (2011) dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam definisi operasional. Untuk mempermudah dibutuhkan tabel untuk membandingkan jawaban dari setiap sumber terlebih dahulu, seperti berikut:

- a. Tabel hasil wawancara

Tabel hasil Pertanyaan

NO	Pertanyaan	Pemilik	Suksesor2	Kesimpulan
1	Pertemuan bisnis keluarga: 1. Apakah didalam PT. Anugrah jaya Wisata melakukan pertemuan keluarga aktif ? 2. Seberapa rutin pertemuan bisnis keluarga dilakukan? 3. Siapa saja yang ikut dalam pertemuan bisnis keluarga? 4. Hal apa saja yang biasa dibicarakan ? 5. Apa tujuan dari pertemuan bisnis keluarga ?			
2.	Pertemuan anggota keluarga: 1. Apakah didalam PT. Anugrah jaya Wisata melakukan pertemuan			

	<p>keluarga aktif dan tidak aktif?</p> <p>2. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga dilakukan?</p> <p>3. Siapa saja yang ikut dalam pertemuan anggota keluarga?</p> <p>4. Hal apa saja yang biasa dibicarakan ?</p> <p>5. Apa tujuan dari pertemuan anggota keluarga ?</p>			
10.	<p>Persetujuan pemegang saham:</p> <p>1. Siapa saja pemegang saham atau pemangku kepentingan pada PT. Anugrah Jaya Wisata?</p> <p>2. Apakah <i>shareholder</i> memantau perkembangan kesiapan calon suksesor dari segi kemampuan, kapabilitas, dan kematangan calon suksesor, serta bagaimana pendapat mengenai kemampuan dan kesiapan calon suksesor?</p> <p>3. Apakah <i>shareholder</i> merasa yakin bahwa calon suksesor memiliki kapabilitas untuk meneruskan bisnis keluarga ?</p>			

b. Tabel hasil observasi

No	Hal yang diamati	Hasil pengamatan suksesor 1
1.	Pertemuan bisnis keluarga	
2.	Pertemuan anggota keluarga	
3.	Peraturan bisnis keluarga	
4.	Persiapan suksesor	
5.	Proses manajemen	

6.	Struktur organisasi	
7.	Persetujuan pemegang saham	

3. Mengevaluasi proses suksesi berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan cara deskriptif yang mengacu pada keempat kriteria dari hasil yang diinginkan dari proses suksesi. Evaluasi ini dilakukan dengan menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan keempat kriteria dari hasil yang diinginkan. Keempat kriteria hasil yang diinginkan dinyatakan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

No	Hasil yang diinginkan	Kesimpulan	
		Sudah	Belum
1	Anggota keluarga yang terintegrasi adalah anggota keluarga yang aktif dalam perusahaan harus benar-benar menjalankan perusahaan keluarga dari segala aktivitas dalam perencanaan suksesi.		
2	Persiapan suksesor adalah calon suksesor dipantau perkembangannya dan diawasi oleh generasi terdahulu dalam perannya di perusahaan keluarga		
3	Informasi dalam pengambilan keputusan adalah Anggota keluarga mengetahui setiap keputusan yang diambil.		
4	Level Kenyamanan adalah anggota keluarga merasa nyaman dalam segala kebijakan.		